



INSTITUT TEKNOLOGI TELKOM SURABAYA
FAKULTAS TEKNIK ELEKTRO
PRODI S1 TEKNIK TELEKOMUNIKASI

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

| MATA KULIAH (MK) | KODE | Rumpun MK | BOBOT (sks) | SEMI STER | Tgl Penyusunan | | | | |
|------------------------------------|---|--|-----------------|-------------------------------------|----------------|--|--|--|--|
| Praktikum Fisika 2 | SCA1211 | Fisika | T=0 P=1 | 1 | 29 Maret 2018 | | | | |
| OTORISASI | Pengembang RPS | | Koordinator RMK | | Ketua PRODI | | | | |
| | | | | | | | | | |
| | Muhsin, S.T., M.T. | Muhsin, S.T., M.T. | | Hamzah Ulinuha Mustakin, S.T., M.T. | | | | | |
| Capaian Pembelajaran (CP) | CPL-PRODI | <p>S08 Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik. S09 Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. KU1 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya. KK1 Mampi menerapkan matematika, sains, dan prinsip rekayasa (<i>engineering principles</i>) untuk menyelesaikan masalah rekayasa kompleks pada sistem telekomunikasi. KK8 Memiliki latar belakang untuk melanjutkan pendidikan pada tahap selanjutnya. P01 Menguasai konsep teoritis sains alam, aplikasi matematika rekayasa, prinsip-prinsip rekayasa, sains rekayasa, dan perancangan rekayasa yang diperlukan untuk analisis dan perancangan sistem telekomunikasi.</p> | | | | | | | |
| | CPMK | Mampu menganalisa fenomena fisis dan menerapkan konsep fisika dasar yang terkait dengan listrik dan magnet pada kasus pengukuran besaran listrik, kapasitor, jembatan wheatstone dan induksi magnet. | | | | | | | |
| Diskripsi Singkat MK | Matakuliah ini merupakan praktikum fisika dasar yang terkait dengan matakuliah Fisika B tentang listrik dan magnet. Dalam praktikum ini, mahasiswa dilatih untuk melakukan pengamatan fenomena fisis dan menggunakan alat ukur pada kelistrikan (arus dan tegangan), kapasitor, jembatan wheatstone dan induksi magnet. Mahasiswa diharapkan Mampu melihat korelasi antara konsep-teori dan praktik serta melakukan analisa sederhana terhadap hasil praktikum. | | | | | | | | |
| Bahan Kajian / Materi Pembelajaran | <ol style="list-style-type: none">Alat ukur arus listrikAlat ukur tengangan listrikPengisian muatan pada kapasitorPengosongan muatan pada kapasitor | | | | | | | | |

| | 5. Kapasitor dan rangkaian RC 6. Hukum ohm 7. Jembatan wheatstone 8. Rangkaian seri dan paralel 9. Induksi magnet dengan sumber arus searah 10. Induksi magnet dengan arus bolak-balik 11. Generator arus bolak-balik 12. Transfer daya tanpa kabel | | | | | | | | | | |
|-------------------|---|---|-----------------------------|--|--|---------------------|---|--|--|--|--|
| Pustaka | Utama : 1. Modul Praktikum Fisika 2 Pendukung : 2. Douglas C. Giancoli, "Physics for Scientists and Engineers", second edition, Prentice-Hall International Inc, 1988. 3. Paul A. Tipler, "Fisika untuk Sains dan Teknik Jilid 1", edisi 3, Erlangga, 1991. | | | | | | | | | | |
| Dosen Pengampu | Muhsin, S.T., M.T. | | | | | | | | | | |
| Matakuliah syarat | - | | | | | | | | | | |
| Mg Ke- | Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar) | Indikator Penilaian | Kriteria & Bentuk Penilaian | Bentuk, Metode Pembelajaran, dan Penugasan Mahasiswa [Media & Sumber belajar] [Estimasi Waktu] | Materi Pembelajaran [Pustaka] | Bobot Penilaian (%) | | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | | | | | |
| 1 | Mahasiswa mampu memahami konsep pengukuran arus listrik dengan amperemeter [C3,P3,A3] | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menggunakan amperemeter dengan benar • Ketepatan dalam mengukur hambatan dalam • Mampu menaikkan batas ukur amperemeter dengan benar • Membuat laporan dengan baik | Tes tertulis dan laporan | <ul style="list-style-type: none"> • Praktikum labratorium [PL: 1×(1×170')] | 1. Alat ukur arus listrik [1] | | 5 | | | | |

| | | | | | | |
|---|---|--|--------------------------|---|---|---|
| 2 | Alat ukur tegangan listrik [C3,P3,A3] | <ul style="list-style-type: none"> Mampu menggunakan voltmeter dengan benar Mampu menaikkan batas ukur voltmeter dengan benar Membuat laporan dengan baik | Tes tertulis dan laporan | <ul style="list-style-type: none"> Praktikum laboratorium [PL: 1×(1×170')] | 2. Alat ukur tegangan listrik [1] | 5 |
| 3 | Mahasiswa mampu memahami pengisian muatan pada kapasitor [C3,P3,A3] | <ul style="list-style-type: none"> Memahami karakteristik pengisian pada kapasitor Memahami pengaruh komponen R dan C pada pengisian kapasitor | Tes tertulis dan laporan | <ul style="list-style-type: none"> Praktikum laboratorium [PL: 1×(1×170')] | 3. Pengisian muatan pada kapasitor [1] | 9 |
| 4 | Mahasiswa mampu memahami pengisian muatan pada kapasitor | <ul style="list-style-type: none"> Memahami karakteristik pengosongan pada kapasitor Memahami pengaruh komponen R dan C pada pengosongan kapasitor | Tes tertulis dan laporan | <ul style="list-style-type: none"> Praktikum laboratorium [PL: 1×(1×170')] | 4. Pengisian muatan pada kapasitor [1] | 9 |
| 5 | Mahasiswa mampu memahami kapasitor dan rangkaian RC | <ul style="list-style-type: none"> Memahami kapasitansi ekivalen rangkaian seri dan paralel | Tes tertulis dan laporan | <ul style="list-style-type: none"> Praktikum laboratorium [PL: 1×(1×170')] | 5. Kapasitor dan rangkaian RC [1] | 9 |

| | | | | | | |
|---|--|--|--------------------------|---|---|---|
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan tetapan waktu rangkaian RC • Membuat laporan dengan baik | | | | |
| 6 | Mahasiswa mampu memahami hukum Ohm | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan hukum Ohm dalam suatu rangkaian • Mampu menentukan nilai resistansi pada pita warna resistor • Mampu menggunakan Ohmmeter • Membuat laporan dengan baik | Tes tertulis dan laporan | <ul style="list-style-type: none"> • Praktikum laboratorium [PL: 1×(1×170')] | 6. Hukum Ohm [1] | 9 |
| 7 | Mahasiswa mampu memahami prinsip kerja jembatan Wheatstone | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan prinsip kerja jembatan Wheatstone • Mampu merangkai jembatan Wheatstone • Mampu mengukur hambatan suatu komponen dengan jembatan Wheatstone • Membuat laporan dengan baik | Tes tertulis dan laporan | <ul style="list-style-type: none"> • Praktikum laboratorium [PL: 1×(1×170')] | 7. Jembatan Wheatstone [1] | 9 |
| 8 | Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengah Semester | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--------------------------|---|---|---|
| 9 | Mahasiswa mampu memahami rangkaian seri dan paralel | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan persamaan ekuivalensi seri dan paralel • Mampu merangkai rangkaian seri dan paralel • Membuat laporan dengan baik | Tes tertulis dan laporan | <ul style="list-style-type: none"> • Praktikum laboratorium [PL: 1×(1×170')] | 8. Rangkaian seri dan paralel [1] | 9 |
| 10 | Mahasiswa mampu memahami induksi magnet dengan sumber arus DC | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan konsep magnet buatan dengan sumber searah (DC) • Mampu menjelaskan pengaruh jumlah lilitan dan sumber arus terhadap kuat medan magnet • Mampu menjelaskan pengaruh perubahan kuat dan arah medan magnet di sekitar kumparan • Membuat laporan dengan baik | Tes tertulis dan laporan | <ul style="list-style-type: none"> • Praktikum laboratorium [PL: 1×(1×170')] | 9. Induksi magnet dengan sumber arus searah | 9 |
| 11 | Mahasiswa mampu memahami induksi magnet dengan sumber arus AC | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan konsep magnet buatan dengan | Tes tertulis dan laporan | <ul style="list-style-type: none"> • Praktikum laboratorium [PL: 1×(1×170')] | 10. Induksi magnet dengan sumber arus bolak-balik | 9 |

| | | | | | | |
|----|---|---|--------------------------|---|--------------------------------|---|
| | | <ul style="list-style-type: none"> • sumber arus bolak-balik • Mampu menjelaskan pengaruh jumlah lilitan dan sumber arus terhadap kuat medan magnet • Mampu menjelaskan pengaruh perubahan kuat dan arah medan magnet di sekitar kumparan • Membuat laporan dengan baik | | | | |
| 12 | Mahasiswa mampu memahami konsep generator AC sederhana [C3,P3,A3] | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan konsep generatir AC sederhana • Mampu merangkai alat generator listrik sederhana • Membuat laporan dengan baik | Tes tertulis dan laporan | <ul style="list-style-type: none"> • Praktikum laboratorium [PL: 1×(1×170')] | 11. Generator arus bolak-balik | 9 |
| 13 | Mahasiswa mampu memahami prinsip kerja transfer daya tanpa kabel [C3,P3,A3] | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan konsep prinsip kerja transfer daya tanpa kabel • Mampu merangkai set alat wireless power supply | Tes tertulis dan laporan | <ul style="list-style-type: none"> • Prktikum laboratorium [PL: 1×(1×170')] | 12. Transfer daya tanpa kabel | 9 |

| | | | | | | |
|----|---|-------------------------------|--|--|--|--|
| | | • Membuat laporan dengan baik | | | | |
| 16 | Evaluasi Akhir Semester / Ujian Tengah Semester | | | | | |

Catatan :

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
6. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

| Disusun oleh: | Disahkan oleh: |
|--|--|
| Dosen Pengampu | KaProdi Teknik Telekomunikasi |
| <u>Muhsin, S.T., M.T.</u> <u>NIP 19940001</u> | <u>Hamzah Ulinuha Mustakim,S.T., M.T.</u> <u>NIP 19900004</u> |